



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

STUDI PARENTAL CARE BURUNG BANGAU KECIL (EGRETTA GARZETTA) DI KAWASAN TIBANG, KECAMATAN SYIAH KUALA, BANDA ACEH

### ABSTRACT

Burung Bangau Kecil (*Egretta garzetta*) merupakan jenis burung yang berkembang biak di dekat lahan basah untuk keefektifan menjaga sarang dari predator dan mudah menjangkau makanan. Akhir-akhir ini habitat Bangau Kecil mengalami gangguan berupa peningkatan perburuan liar dan kerusakan habitat. Hal tersebut menyebabkan penurunan populasi burung ini yang disebabkan oleh sering terjadi gagal pola asuh induk terhadap anak meliputi kunjungan dan pemberian makan oleh induk kepada anaknya, sehingga terjadi rendahnya populasi anak yang sukses hidup menuju tumbuh besar. Penelitian ini berjudul Studi Parental Care Burung Bangau Kecil (*Egretta garzetta*) di Kawasan Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Provinsi Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan frekuensi kunjungan induk Bangau Kecil terhadap anaknya, (2) menganalisis perbedaan perilaku pemberian makan oleh induk jantan atau betina terhadap anaknya, (3) mendeskripsikan waktu pemberian makan yang paling dominan diberikan induk Bangau Kecil terhadap anaknya. Metode dan teknik observasi dengan menggunakan focal animal sampling. Analisis data dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian diperoleh (1) untuk perbedaan frekuensi kunjungan oleh induk terhadap anaknya bernilai 0,630, (2) untuk perbedaan frekuensi pemberian makan terhadap anaknya bernilai 0,540, (3) waktu pemberian makan yang diberikan oleh induk terhadap anaknya pada pagi, siang, dan sore hari. Simpulan dari penelitian ini adalah (1) tidak terdapat perbedaan frekuensi kunjungan induk bangau terhadap anaknya, (2) tidak terdapat perbedaan perilaku pemberian makan oleh induk jantan atau betina terhadap anaknya, (3) waktu pemberian makan yang paling dominan diberikan induk Bangau Kecil terhadap anaknya yaitu pada waktu sore hari.